

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pelaksanaan Kode Etik Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pelaksanaan Kode Etik Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru diperoleh dengan persentase 79.2% dengan kategori baik. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kode etik guru itu sendiri antara lain sebagian besar guru yang mengajar tidak sesuai dengan profesinya, dan tidak bersifat adil dalam pemberian nilai serta tidak mempunyai keahlian dalam mengajar.

Hasil analisis dari penelitian penulis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Kode Etik Guru tersebut berada pada kategori Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru bidang studi, lebih mempelajari apa sebenarnya kode etik guru dan mengetahui makna dari kode etik itu.
2. Kepada kepala sekolah lebih jeli dengan tujuan sebuah kode etik. Ini merupakan tanggung jawab yang sangat berat.

3. Kepada kepala sekolah dan para tenaga pengajar terus menerus mengadakan musyawarah atau rapat untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kode etik guru. Dan bisa memberikan contoh kepada semua masyarakat khususnya siswa.
4. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan arahan dan masukan kepada seluruh tenaga pengajar dan kepala sekolah tentang pentingnya kode etik guru itu.